

Berita Tujuh

**Allah Membangkitkan Debora sebagai Hakim Israel
dan sebagai Ibu di Israel
Yang mempraktikkan Ketundukan Perempuan kepada Laki-laki
untuk Memelihara Pengaturan Allah
dan Membawa Seluruh Israel ke Dalam Urutan yang Tepat
di bawah Kedudukan Raja dan Kepalaan Allah**

Pembacaan Alkitab: Hak. 4—5

- I. **Kitab Hakim-hakim memperlihatkan bahwa Israel telah menyakiti hati Allah melalui menolak Dia sebagai Raja mereka; adalah kefasikan yang besar, kejahatan yang besar, dalam pandangan Allah jika kita menolak Dia sebagai Raja kita, Tuhan kita, Kepala kita, dan Suami kita—1 Sam. 8:7; 12:17, 19; Hak. 21:25; 17:6; Luk. 19:11-14; Yer. 11:13; Yeh. 16:24:**
- A. Kita harus senantiasa mengambil, mengalami, dan menikmati Kristus sebagai Raja kita, Tuhan kita, Kepala kita, dan Suami kita sehingga Dia bisa menjadi berkat kita untuk menjadikan kita saluran berkat kepada kaum saleh dan semua gereja—Mat. 2:2; Yoh. 1:49; Ibr. 7:2; Yes. 32:1-2; 33:22; Flp. 2:9-11; Rm. 14:6-9; 2 Kor. 4:5; Kol. 2:19; Ef. 1:22-23; 2 Kor. 11:2-3; Hos. 2:19-20; Bil. 6:23-27; Mzm. 128:5; 48:3.
- B. Matius 1:1 membicarakan Kristus sebagai “Anak Daud, Anak Abraham”:
1. Karena kita adalah pemberontak-pemberontak, kita perlu bertobat dan menerima Kristus sebagai anak Daud, yaitu, sebagai otoritas kita, sebagai Yang berdaulat dan Raja kita, sehingga Dia bisa memerintah di dalam kita dan atas kita dalam Kerajaan Allah.
 2. Jika kita memiliki Kristus sebagai anak Daud, Salomo yang lebih besar, kita juga akan memiliki Dia sebagai anak Abraham, Ishak yang riil; ini berarti semakin kita mengambil Kristus sebagai Raja kita (anak Daud), kita akan semakin berada di bawah pengaturan-Nya, dan semakin kita berada di bawah pengaturan-Nya, kita akan semakin menikmati Dia sebagai berkat kita (anak Abraham); ini adalah berkat Allah Tritunggal yang telah melalui proses yang rampung sebagai Roh yang almuhit—ayat 1; Gal. 3:14, 16, 29.
 3. Ini akan menyebabkan kita menjadi saluran-saluran berkat bagi kemajuan kaum saleh (pertumbuhan mereka dalam hayat) dan bagi sukacita mereka atas iman (kenikmatan mereka atas Kristus); kita telah dipanggil

untuk memberkati yang lain, jadi kita, sebagai umat yang diberkati, harus selalu memberkati yang lain sehingga kita bisa mewarisi berkat—Flp. 1:25; 1 Ptr. 3:9.

II. Allah membangkitkan Debora sebagai hakim Israel yang mempraktikkan ketundukan perempuan kepada laki-laki untuk memelihara pengaturan Allah dan membawa seluruh Israel ke dalam urutan yang tepat di bawah kedudukan raja dan kekepalan Allah—Hak. 4—5:

- A. Bangsa Israel sekali lagi melakukan apa yang jahat di mata Yehova setelah Ehud meninggal (4:1), jadi Yehova menjual Israel ke tangan Yabin, raja Kanaan, yang panglima pasukannya adalah Sisera; dia memiliki sembilan ratus kereta besi, dan dia menindas Israel dengan keras selama dua puluh tahun—ayat 2, 3b.
- B. Pada masa Hakim-hakim 4, laki-laki Israel telah gagal dalam fungsi kepemimpinan mereka yang ditetapkan Allah; ini memaksa Allah untuk melakukan sesuatu yang luar biasa dan tidak biasa dengan membangkitkan seorang perempuan, Debora, sebagai hakim Israel; bangkitnya seorang perempuan seperti itu mengubah seluruh kondisi Israel—ayat 4-5.
- C. Bangsa Israel berseru kepada Yehova (ayat 3a), dan Debora, seorang nabiah, dibangkitkan sebagai hakim Israel; dia duduk di bawah pohon korma Debora, dan bangsa Israel pergi menghadap dia untuk berhakim kepadanya (ayat 4-5).
- D. Dalam Alkitab, seorang perempuan yang tepat menunjukkan seorang yang tunduk kepada Allah, seorang yang memelihara ketetapan Allah; ini adalah kedudukan yang seharusnya diambil Israel di hadapan Allah sebagai Rajanya, Tuhannya, Kepalanya, dan Suaminya, tetapi Israel melanggar ketetapan Allah, meninggalkan kedudukannya sebagai istri Allah dan meninggalkan Dia bagi ratusan berhala; ini membawa Israel ke dalam situasi dan kondisi yang kasihan:
 - 1. Simson adalah seorang Nazir sejak kandungan ibunya untuk seumur hidupnya; orang Nazir membiarkan rambutnya tumbuh panjang, menandakan bahwa dia tetap dalam ketundukan kepada kekepalan Tuhan, yang di dalamnya ada kekuatan—Bil. 6:5; Hak. 16:17; 1 Kor. 11:3-6, 10, 15.
 - 2. Tetapi Delila menekan dia dengan perkataannya setiap hari dan membujuk Simson untuk memberitahukan dia rahasia kekuatannya sampai “sehingga ia mau mati rasanya” (Hak. 16:16); karena taktik Satan yang mengauskan, Simson jatuh ke dalam perangkap Satan, rambutnya dicukur oleh Delila, dan dia ditangkap oleh

orang-orang Filistin, kehilangan konsekrasi orang Nazirnya, kekuatannya, kesaksian pengudusannya, dan hadirat Allah (Dan. 7:25).

3. Mereka yang menerima ajaran yang berbeda dan salah bahwa kaum beriman tidak usah tunduk kepada wakil otoritas yang ditunjuk Allah akan dicemari oleh ajaran ini; pada kita (terutama saudari-saudari yang sudah menikah—Ef. 5:22-24), haruslah ada roh, kedudukan, atmosfer, dan maksud yang tunduk; jika Anda adalah orang yang seperti itu, akan ada berkat yang besar bagi Anda dan bagi masa depan Anda.
- E. Dengan membaca nyanyian Debora dalam Hakim-hakim 5, kita dapat melihat bahwa dia penuh kemampuan, kapasitas, wawasan, dan tinjauan ke depan, tetapi orang yang sedemikian unggul dan mampu ini sangatlah tunduk; Allah menjadikan dia pemimpin, namun dia memegang urutan yang tepat dan mengambil Barak sebagai penudungnya—4:6-9; lih. 1 Kor. 11:3-6, 10.
- F. Debora menyadari bahwa dia memerlukan laki-laki untuk menjadi penudungnya; seperti yang Paulus katakan dalam 1 Korintus 11:3: “Kepala dari tiap-tiap laki-laki ialah Kristus, kepala dari perempuan ialah laki-laki dan Kepala dari Kristus ialah Allah.”
- G. Ketika perempuan yang unggul dan luar biasa ini memimpin untuk mempraktikkan ketundukan perempuan kepada laki-laki, seluruh negara berada pada urutan yang unggul dan tepat; semua pemimpin mengambil pimpinan, semua orang mengikuti, dan pasukan terbentuk; setiap orang kembali kepada kedudukannya yang tepat di hadapan Yehova.
- H. Jadi, Debora dapat berkata dalam nyanyiannya, “Karena pahlawan-pahlawan di Israel siap berperang, karena bangsa itu menawarkan dirinya dengan sukarela, pujilah TUHAN! ... Lalu turunlah para bangsawan yang terluput, umat TUHAN turun bagi-Nya sebagai pahlawan”—Hak. 5:2, 13.
- I. Fungsi pertama dan terbesar saudari-saudari dalam gereja adalah tunduk; jika para saudari bisa mempelajari pelajaran ini, gereja akan kuat, diperkaya, dan diperbarui:
 1. Untuk tunduk memerlukan suplai hayat, kenikmatan kasih karunia, pekerjaan salib, dan penyangkalan ego.
 2. Mereka yang dipenuhi dengan Kristus, dipenuhi dengan ketundukan; Tuhan, yang tunduk sepanjang hidup-Nya, telah memberi kita hayat ketundukan dan ketaatan-Nya—Flp. 2:5-11; Ibr. 5:7-9.

3. Seorang saudari menikahi seorang saudara berarti dia rela memberikan dirinya dan berkata, “Aku rela tunduk”; jika seorang saudari dalam hatinya tidak pernah bermaksud tunduk kepada orang yang ingin dia nikahi, dia jangan menjadi istrinya dan sebaiknya tidak menikahi dia—Ef. 5:22-23; 1 Ptr. 3:1-6.

III. Debora bangkit tidak hanya sebagai hakim Israel tetapi juga sebagai seorang ibu di Israel—Hak. 5:7:

- A. Ketika kehidupan gereja secara praktis mencapai satu puncak, haruslah ada beberapa ibu yang riil dalam setiap gereja; dalam Roma 16:13 Paulus berkata, “Salam kepada Rufus, orang pilihan dalam Tuhan, dan salam kepada ibunya, yang bagiku adalah juga ibu”:
 1. Rasul Paulus memerlukan seorang ibu; tanpa seorang saudari sebagai ibu untuk memperhatikan mereka, mereka yang memikul beban bagi pelayanan Tuhan akan menderita; kita semua memerlukan perhatian ibu-ibu rohani, yang perhatiannya adalah rawatan kita yang riil dan perlindungan kita yang riil.
 2. Paulus memiliki ibu rohani menunjukkan bahwa kaum saleh dalam kehidupan gereja di Roma memiliki perpindahan hayat melalui penyaliban dan kebangkitan Kristus; cara terbaik untuk memiliki perpindahan hayat adalah dengan mengikuti teladan Paulus, yang menetapkan untuk tidak mengetahui apa pun selain Kristus yang almuhit, dan Dia yang disalibkan—1 Kor. 2:2.
- B. Injil Yohanes adalah satu kitab hayat, bukan tentang hayat alamiah tetapi tentang hayat yang telah dipindahkan dan ditransformasi; pada mulanya, Yohanes bukanlah anak Maria, dan Maria bukanlah ibu Yohanes, tetapi melalui kematian Kristus yang membebaskan hayat, melalui kebangkitan-Nya yang menyalurkan hayat, dan melalui kesatuan hayat-Nya dengan mereka, murid-Nya yang terkasih bisa menjadi esa dengan Dia dan menjadi anak dari ibu-Nya, dan ibu-Nya bisa menjadi ibu dari murid-Nya yang terkasih—19:26-27.
- C. Hubungan kita pertama-tama adalah dalam daging, tetapi kedua adalah di dalam roh, yaitu, dalam hayat yang dipindahkan; karena kita memiliki kelahiran kedua (3:6), tentu kita memiliki hubungan kedua, hubungan keluarga kedua dengan saudari-saudari yang riil dan ibu-ibu yang riil.
- D. Jika para saudari melatih roh doa dan iman mereka untuk menjadi ibu-ibu yang riil (2 Kor. 4:13), mereka akan

menyadari betapa egoisnya mereka dan betapa mereka ada dalam diri mereka sendiri; memiliki anak-anak yang baik di dalam roh akan menyingkapkan mereka sampai pada puncaknya; selain itu, para saudari akan bertumbuh dan matang dalam hayat melalui memperhatikan beberapa anak rohani.

- E. Jika para saudari mengasihi Tuhan dan serius bagi kehidupan gereja dalam pemulihan Tuhan, mereka perlu memikirkan diri mereka sebagai perawat-perawat yang melayani, sebagai perawat-perawat gereja, yang memberikan perhatian yang merawat dalam gereja sebagai rumah sakit yang benar; semua saudari perlu menjadi saudari-saudari yang melayani melalui doa dan ibu-ibu yang mengasihi melalui jalan kasih yang paling unggul untuk membantu orang-orang yang kekurangan dan orang-orang yang lebih muda dalam kehidupan rohani dan kehidupan gereja mereka; inilah jalan terbaik untuk menerima berkat, pertumbuhan, kerohanian, dan kenikmatan yang riil akan Tuhan—Rm. 16:1-2, 13; Yes. 66:12-13; 1 Kor. 12:31b; 13:4-7.

IV. Alkitab berkata bahwa pada saat itu di antara umat Allah, ada “ketetapan yang besar,” dan ada “perencanaan yang besar”—Hak. 5:15-16:

- A. Memiliki ketetapan yang besar adalah membuat keputusan yang tegas, dan memiliki perencanaan yang besar adalah memikirkan rencana untuk hidup kepada Tuhan dan memperhidupkan Tuhan bagi pemulihan-Nya yang terkini dalam pembangunan Tubuh-Nya, persiapan mempelai perempuan-Nya, dan mendatangkan kerajaan-Nya dalam manifestasinya—2 Kor. 5:14-15; Rm. 14:7-9; Why. 19:7-9.
- B. Sewaktu Saudara Lee berada dalam proses ditindas oleh polisi militer Jepang pada tahun 1943, Tuhan memberinya mimpi di mana dia melihat fajar, seperti fajar di pagi hari, dengan jalan raya yang lebar, sangat cemerlang, sangat lurus, dan membentang tanpa batas; inilah jalan raya yang lebar, matahari terbit, dan masa depan tanpa batas bagi pemulihan Tuhan—lih. Ams. 4:18.
- C. Kita perlu damba dan berdoa untuk menjadi seperti orang yang Debora gambarkan pada akhir nyanyiannya, yang tersimpulkan dengan cara yang mulia: “Tetapi orang yang mengasihi-Nya bagaikan matahari terbit dalam kemegahannya”—Hak. 5:31:
1. Matahari terbit dalam kemegahannya berarti matahari itu bersinar terang, megah, dan mulia; jika semua gereja mengalami ketetapan, perencanaan, dan bangkit untuk

bersinar seperti matahari, mereka tentu akan menikmati Tuhan sebagai kemenangan mereka.

2. Para pemenang yang disusun ulang dengan Kristus yang menyembuhkan sebagai Surya keadilan akan bersinar seperti matahari dalam kerajaan Bapa mereka—Mal. 4:2; Luk. 1:78-79; Mat. 13:43.